

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 23 – 29 Mei 2023 tentang analisis logam berat Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) pada 13 sampel di Daerah Sekitar Kawasan Industri Morosi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian terkait penentuan kadar logam berat Pb pada air sumur bor di Daerah Sekitar Kawasan Industri Morosi ditemukan bahwa kandungan logam berat Pb yakni kisaran 0,0011 – 0,0012 mg/L.
2. Berdasarkan hasil penelitian terkait penentuan kadar logam berat Cd pada air sumur bor di Daerah Sekitar Kawasan Industri Morosi ditemukan bahwa kandungan logam berat Cd yakni kisaran 0,0011 – 0,0016 mg/L.
3. Berdasarkan interpretasi hasil kandungan logam berat Pb dan Cd pada air sumur bor di Daerah Sekitar Kawasan Industri Morosi yaitu didapatkan hasil dimana dari 13 sampel yang diteliti semua (100%) masih dibawah ambang batas baku mutu air bersih sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 yang dimana maksimum kadar Pb yaitu 0,05 mg/L, sedangkan untuk kadar Cd yaitu 0,005 mg/L.

B. Saran

1. Bagi masyarakat agar lebih memperhatikan lagi sumber air yang digunakan, karena pencemaran logam berat dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menguji air kali yang berada di Daerah Sekitar Kawasan Industri Morosi dikarenakan sebagian masyarakat juga banyak menggunakan air kali untuk kebutuhan sehari-hari dan juga diharapkan untuk memperluas lokasi pengambilan sampel agar memperoleh data yang lebih representatif.